**PENANAMAN KEBIASAAN SHALAT BERJAMAAH PADA SISWA**

**SD N PETAMBAKAN KECAMATAN MADUKARA**

**KABUPATEN BANJARNEGARA**

Meta Yulia Nuari Savitri

NIM : 1223301109

ABSTRAK

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dilakukan bersama-sama oleh dua orang atau lebih, salah seorang diantaranya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Banyak fadhilah yang terkandung di dalam shalat jamaah. Oleh karena itu pentingnya shalat berjamaah perlu ditanamkan sejak dini pada diri anak. Apalagi mengingat di zaman sekarang teknologi sudah semakin canggih dalam menampilkan berbagai hiburan yang dapat melalaikan anak-anak untuk menjalankan shalat berjamaah. Pembiasaan shalat berjamaah pada siswa SD N Petambakan merupakan metode yang diterapkan oleh guru dengan melaukan pengulangan shalat berjamaah dengan cara yang sama, sehingga dapat tertanam pada diri anak. Penanaman kebiasaan shalat berjamaah ini diterapkan pada anak kelas 3 sampai kelas 6 setiap hari kecuali hari Jum’at. Usia anak pada jenjang sekolah dasar sangat tepat untuk memulai proses penanaman kebiasaan sahalat berjamaah karena pada masa-masa ini anak mulai mengenal konsep ketuhanan meskipun tidak dipungkiri bahwa fitrah tersebut sudah menjadi bawaan manusia sejak lahir. Penanaman kebiasaan shalat berjamaah mendapat respon yang baik dari anak anak berupa semangat dan antusias anak anak yang tinggi dalam mengerjakan shalat dhuhur berjamaah. Kebiasaan ini memberi dampak positif terhadap diri anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang penanaman kebiasaan shalat berjamaah pada siswa SD N Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dan untuk mengetahui proses pelaksanaan penanaman kebiasaan shalat berjamaah pada siswa SD N Petambakan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti dengan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penanaman kebiasaan shalat berjamaah pada siswa yang dilaksanakan oleh pihak sekolah meliputi pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah dan setelah shalat selesai kemudian dilanjutkan dengan berdzikir bersama setelah itu diadakan ceramah yang dilakukan oleh pihak guru sesudah shalat dhuhur berjamaah. Dalam pelaksanaan penanaman kebiasaan shalat berjamaah sudah berjalan dengan baik dengan adanya faktor dukungan seperti kekompakan para dewan guru dan sarana prasarana yang tersedia.

**Kata kunci: Penanaman, Kebiasaan, Shalat Berjamaah**